

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/ fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi (Dharma, 2011).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan terhadap dua pasien efusi pleura dengan ketidakefektifan pola nafas di RSUD dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

#### B. Batasan Istilah

Asuhan keperawatan terhadap dua pasien yang mengalami efusi pleura dengan ketidakefektifan pola nafas di RSUD dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Tabel 2.2 Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Efusi pleura	Pengumpulan cairan dalam ruang pleura yang terletak diantara permukaan visceral dan parietal,	Anamnesis, pemeriksaan fisik IPPA, baca foto rotngen dan baca list pasien
Ketidakefektifan pola nafas	Ventilasi dan inspirasi yang tidak adekuat	Anamnesis, pemeriksaan fisik meliputi kedalaman pernafasan, pergerakan dinding dada, dll

### **C. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu dua pasien atau dua kasus yang mengalami efusi pleura dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas diruang melati RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provisi Lampung dan mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien yang bersedia menjadi responden
  - b. Pasien yang mengalami efusi pleura dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas
  - c. Laki-laki
  - d. Usia 20-70 tahun
2. Kriteria eksklusi
  - a. Pasien efusi pleura dengan komplikasi

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilakukan diruang melati RSUD dr. H. Abdul Moeloek  
Provinsi Lampung
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2019.

## **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### **1. Wawancara**

Hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, riwayat kesehatan, masalah utama, riwayat penyakit, status perkembangan, data pola pemeliharaan kesehatan, pola keterlambatan/pola peran, pola aktivitas/pola istirahat, pola integritas ego, makanan/cairan, nyeri/kenyamanan, pernapasan, keamanan, interaksi sosial, penyuluhan dan pembelajaran, dan pemeriksaan penunjang sumber data ini didapatkan dari pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan.

### **2. Pemeriksaan fisik**

Hasil observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi adanya usaha peningkatan pernapasan, palpasi adanya pergerakan dinding dada yang tertinggal, perkusi adanya penumpukan cairan, auskultasi perubahan suara paru. Selain itu dilakukan observasi TTV, tekanan darah, nadi, frekuensi pernapasan, suhu. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Stetoscope, Sphygmomanometer, Bengkok, Penlight, dll

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis dan perawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

## **F. Analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari hasil wawancara pada tanggal 17 dan 19 juni 2019, melakukan observasi partisipan menggunakan alat yang telah ditentukan, dan studi dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### **2. Mereduksi Data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan dibandingkan.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan menuliskan identitas dari pasien diganti dengan inisial, dimana pasien 1 diberi nama Tn. S dan pasien 2 Tn. I sehingga kerahasiaan pasien dapat terjamin.

### **4. Kesimpulan**

Data yang telah disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## G. Etik Penelitian

Etika dalam penelitian penelitian ini adalah:

### 1. *Informed consent*

Sebelum di lakukan pengambilan data, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, dimana responden bertanya untuk apa peneliti tersebut dilakukan dan membahayakan tidak bagi dirinya, responden bersedia untuk diteliti kemudian kedua responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.

### 2. *Bebas dari eksploitasi*

Pasien subjek dalam penelitian dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan bagi pasien, seperti ketika peneliti ingin melakukan pengumpulan data pada waktu istirahat, peneliti tidak diperkenankan mengganggu waktu istirahat pasien supaya tidak pasien merasa terganggu.

### 3. *Right to full disclosure*

Peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek yang di teliti, mulai dari tujuan penelitian, tindakan yang akan di lakukan, manfaat dari penelitian dan prosedur dari penelitian tersebut, serta peneliti harus bertanggung jawab atas kegiatan penelitian tersebut.

### 4. *Right to justice*

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus di rahasiakan oleh peneliti dan peneliti juga harus bertanggung jawab untuk merahasiakan semua data yang di berikan oleh pasien dan keluarganya, di mana dalam penelitian ini peneliti meminta izin untuk

membuat laporan studi kasus dan responden beserta keluarga mengizinkan dengan catatan menggunakan inisial nama, pada pasien 1 dengan inisial Tn. S dan pasien 2 Tn. I

5. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua responden yang diberikan intervensi, kedua responden harus mendapat intervensi yang adil tidak melihat dari strata atau pendidikan yang lebih tinggi di antara kedua responden tersebut.

6. *Anonimity*

Selama kegiatan penelitian nama subjek tidak akan di cantumkan, peneliti akan menggunakan nomer atau kode responden pada lembar pengumpulan data, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada responden dan hanya menggunakan inisial nama responden.

7. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subjek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan, dan memberi penjelasan kepada responden akan di jamin kerahasiaanya, dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

8. *Right to self determination*

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memntuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

(Nursalam,2013).

## H. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul kepada pembimbing, kemudian melakukan presurvey mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di ruang Melati RSUD dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal konsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

### 2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari RSUD dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari.

Pada hari pertama peneliti akan melakukan pengkajian, menganalisa data dan menyusun rencana keperawatan, serta melakukan intervensi yang telah di tentukan oleh peneliti kemudian peneliti melakukan evaluasi atas tindakan yang telah di berikan kepada pasien. Peneliti akan melakukan implentasi sesuai dengan kebutuhan pasien.

Pada hari ke dua peneliti melaksanakan pengkajian kembali dan peneliti melaksanakan intervensi yang sudah di buat, kemudian peneliti melakukan evaluasi setiap 4 jam sekali.

Pada hari ke tiga peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan. Kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan tehnik pendokumentasian asuhan keperawatan.

### 3. Tahap akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan